

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KINERJA PETUGAS *FILING* DALAM PELAKSANAAN
SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS
DI RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN**



Disusun Oleh :

RIRIN NUR INDAH SARI

NIM: 201707015

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KINERJA PETUGAS *FILING* DALAM PELAKSANAAN SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN

Diajukan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkam dan Informasi Kesehatan (A.Md. RMIK)
pada Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun



Disusun Oleh :

**RIRIN NUR INDAH SARI
NIM: 201707015**

**STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2020**

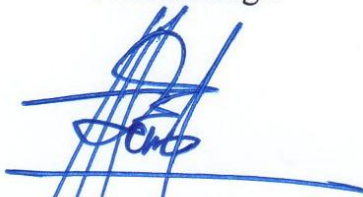
PERSETUJUAN

**Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Oleh Pembimbing dan Telah
Dinyatakan Layak Mengikuti Ujian Sidang**

KARYA TULIS ILMIAH

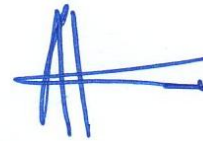
**GAMBARAN KINERJA PETUGAS *FILING* DALAM PELAKSANAAN
SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS
DI RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN**

Menyetujui,
Pembimbing I



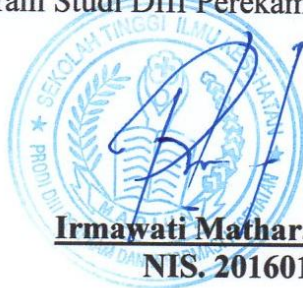
Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
NIS. 20120082

Menyetujui,
Pembimbing II



Agustinus Kusdwiadji, SE., MM
NIS. 20050017

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan



Irmawati Mathar, M.Kes
NIS. 20160132

PENGESAHAN

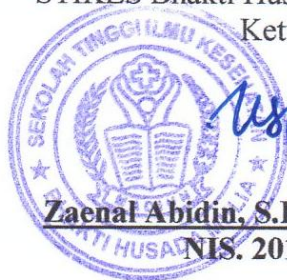
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Perekam dan Informasi Kesehatan (A.Md. RMIK)
Pada Tanggal 25 Agustus 2020

Dewan Penguji

1. Dewan Penguji : Irmawati Mathar, M.Kes
2. Penguji 1 : Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
3. Penguji 2 : Agustinus Kusdwiadji, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
Ketua,



Zaenal Abidin, S.KM., M.Kes (Epid)
NIS. 20160130

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Nur Indah Sari

NIM : 201707015

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar (A.Md.RMIK) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbit baik yang sudah maupun belum dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, 25 Agustus 2020



Ririn Nur Indah Sari
NIM : 201707015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ririn Nur Indah Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 3 Januari 1999
Umur : 21 Tahun
Program Studi : DIII Perekam dan Informasi Kesehatan
NIM : 201707015
Agama : Islam
E-mail : ririnnis99@gmail.com
No.HP : 085646178546
Alamat : Ds. Durenan RT.22 RW.04 Kec. Sidorejo
Kab. Magetan



B. Riwayat Pendidikan

TK (2004-2005) : TK Harapan Plaosan
SD (2005-2011) : SDN Durenan 2
SMP (2011-2014) : SMPN 3 Magetan
SMK (2014-2017) : SMK Kesehatan Berlian Nusantara Magetan
(Jurusan Perawat)

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Keaslian Penelitian.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Istilah dan Singkatan	xiii
Kata Pengantar	xiv
Abstrak	xvi
Abstract	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kinerja.....	5
2.1.1 Pengertian Kinerja.....	5
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	5
2.1.3 Indikator Kinerja Petugas <i>Filing</i>	6
2.1.4 Penilaian Kinerja	7
2.1.5 Tujuan Penilaian Kinerja.....	8
2.1.6 Manfaat Penilaian Kinerja.....	8
2.1.7 Karakteristik Individu	8
2.2 Rekam Medis	10
2.2.1 Pengertian Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.....	10
2.2.2 Pengertian Rekam Medis	11
2.2.3 Tujuan Utama Rekam Medis.....	11
2.2.4 Tenaga Perekam Medis	12
2.2.5 Kualifikasi Perekam Medis	12
2.2.6 Pelaksanaan Pekerjaan Perekam Medis	13
2.2.7 Kewenangan Perekam Medis	13
2.2.8 Hak Perekam Medis	17
2.2.9 Kewajiban Perekam Medis.....	17
2.2.10 Pengertian Penyimpanan (<i>filing</i>) Rekam Medis.....	18

	2.2.11	Sistem Penyimpanan Rekam Medis	19
2.3		Rumah Sakit	20
	2.3.1	Pengertian Rumah Sakit	20
	2.3.2	Tujuan Rumah Sakit	20
	2.3.3	Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	21
	2.3.4	Kewajiban Rumah Sakit	21
	2.3.5	Hak Rumah Sakit	23
	2.3.6	Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit	24
BAB 3		KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	
	3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	26
BAB 4		METODE PENELITIAN	
	4.1	Desain Penelitian	28
	4.2	Populasi	28
	4.3	Kerangka Kerja Penelitian	29
	4.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
		4.4.1 Variabel Penelitian	29
		4.4.2 Definisi Operasional Variabel	30
	4.5	Instrumen Penelitian	32
	4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
	4.7	Teknik Pengumpulan Data	33
	4.8	Teknik Analisa Data	34
BAB 5		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	5.1	Gambaran Umum Rumah Sakit	35
		5.1.1 Sejarah Singkat RSUD dr. Sayidiman Magetan	35
		5.1.2 Status Rumah Sakit RSUD dr. Sayidiman Magetan	35
		5.1.3 Akreditasi Rumah Sakit	36
		5.1.4 Visi, Misi, dan Motto	36
		5.1.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	37
		5.1.6 Jam Pelayanan di RSUD dr. Sayidiman Magetan	38
		5.1.7 Layanan Penunjang di RSUD dr. Sayidiman Magetan	39
	5.2	Hasil Penelitian	40
		5.2.1 Karakteristik Data Umum Responden	40
		5.2.2 Karakteristik Data Khusus Kinerja Responden	42
	5.3	Pembahasan	52
BAB 6		KESIMPULAN DAN SARAN	
	6.1	Kesimpulan	58
	6.2	Saran	59
		Daftar Pustaka	61
		Lampiran	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Penelitian	31
Tabel 4.2	Kriteria Kinerja Menggunakan Skala Likert	33
Tabel 4.3	Kriteria Kategori Kinerja	33
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	40
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	40
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	41
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	41
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketelitian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	42
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Hasil Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan ..	43
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketrampilan dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	43
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kerapian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	44
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hasil Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	44
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kerjasama dengan rekan kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	45
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Waktu Kehadiran di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	46
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyelesaian Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan ..	46
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Waktu Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	47
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	47
Tabel 5.15	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	48
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	49

Tabel 5.17	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesadaran Diri di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.....	49
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	50
Tabel 5.19	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan dengan Rekan kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	50
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja dan Tanggung Jawab dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Gambaran Kinerja Petugas <i>Filing</i> dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan Tahun 2020.....	26
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul	63
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data Awal	65
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Tugas Akhir	67
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 6	SOP Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan	72
Lampiran 7	Karakteristik Responden	73
Lampiran 8	Persentase Karakteristik Petugas <i>Filing</i>	74
Lampiran 9	Jumlah Item Pertanyaan untuk Kinerja Petugas <i>Filing</i>	76
Lampiran 10	Tabulasi Kuesioner	77
Lampiran 11	Persentase Kuesioner Kinerja Responden	78
Lampiran 12	Kinerja Responden Berdasarkan Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Tangung Jawab di Unit Rekam Medis RSUD dr.Sayidiman Magetan.....	83
Lampiran 13	Dokumentasi.....	84

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>Assembling</i>	: Perakitan
<i>Analising</i>	: Menganalisis
DepKes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>Development</i>	: Pengembangan
<i>Evaluation</i>	: Evaluasi
<i>Filing</i>	: Pengarsipan
<i>Indeksing</i>	: Pengindekan
<i>Job Description</i>	: Uraian Tugas
<i>Job Reqrutment</i>	: Rekrutmen Pekerjaan
<i>Job Evaluation</i>	: Evaluasi Pekerjaan
<i>Reporting</i>	: Pelaporan
<i>Responsible</i>	: Tanggung Jawab
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
<i>Staffing Decision</i>	: Keputusan kepegawaian
SDM	: Sumber Daya Manusia
<i>Task Implementation</i>	: Pelaksanaan Tugas
<i>The Right Man In</i>	
<i>The Right Place</i>	: Orang yang tepat harus pada posisi tugas dan pekerjaan yang tepat
<i>The Right Man In</i>	
<i>The Right Job</i>	: Pekerjaan dan tugas yang tepat juga harus ditangani oleh orang yang tepat
<i>Work Quantity</i>	: Kuantitas Kerja
<i>Work Quality</i>	: Kualitas Kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya proposal penelitian yang berjudul “Tinjauan Kinerja Petugas *Filing* Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan Tahun 2020”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan D3 Perekam dan Informasi Kesehatan di Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.

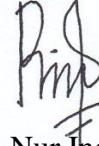
Dalam hal ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Catur Widayat, Sp.B selaku Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan.
2. Sulis Setiani, Amd.Per.Kes. selaku Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.
3. Zaenal Abidin, S.KM.,M.Kes (Epid) selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, yang telah memberikan kesempatan menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Irmawati Mathar, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang telah memberikan kesempatan menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Retno Widiarini, S.K.M.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Agustinus Kusdwiadji, SE.,MM, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Staf Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.
8. Seluruh Keluarga dan teman-teman Prodi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan 2017 yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Akhir kata penyusun mengucapkan terimakasih atas segala perhatiannya, besar harapan kami semoga apa yang telah kami buat dapat memberikan manfaat bagi kita semua selaku penyusun maupun pembaca.

Madiun, 25 Agustus 2020

Penulis,



Ririn Nur Indah Sari
NIM : 201707015

**Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
2020**

ABSTRAK

Ririn Nur Indah Sari

**GAMBARAN KINERJA PETUGAS *FILING* DALAM PELAKSANAAN
SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RSUD dr. SAYIDIMAN
MAGETAN**

102 halaman + 23 tabel + 2 gambar + 13 lampiran

Untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan rumah sakit, diperlukan upaya memperbaiki kinerja tenaga medis khususnya bagian penyimpanan rekam medis agar memiliki kinerja yang baik sehingga perlu mengetahui indikator kinerja. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kinerja petugas *filing* berdasarkan indikator kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas *filing* yang berjumlah 13 petugas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden 25-65 tahun sebanyak 12 responden (92,31%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (84,62%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden (15,38%). Dengan latar belakang tamat pendidikan menengah sebanyak 9 responden (69,23%), serta masa kerja 0-2 tahun sebanyak 7 responden (53,85%). Kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dibagi berdasarkan 3 indikator kinerja yang meliputi kualitas kerja petugas *filing* dalam kategori kurang baik dengan presentasi (39,38%) dan berdasarkan indikator kuantitas kerja petugas *filing* dalam kategori kurang baik dengan presentasi (40,92%) serta tanggung jawab petugas *filing* dalam kategori kurang baik dengan presentasi (40,00%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa variabel yang tertinggi terhadap kinerja petugas *filing* adalah kuantitas. Sedangkan yang terendah terhadap kinerja petugas *filing* adalah kualitas kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja petugas *filing* tentang kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab sangat diperlukan dengan menerapkan kode warna agar kedepannya petugas lebih teliti dalam melakukan penyimpanan rekam medis.

Kata Kunci : Karakteristik petugas *filing* dan kinerja petugas *filing*
Kepustakaan : 19 (1991-2018)

ABSTRACT

Ririn Nur Indah Sari

**OVERVIEW OF THE PERFORMANCE OF FILING OFFICERS IN
IMPLEMENTING MEDICAL RECORDS SYSTEM IN RSUD dr.
SAYIDIMAN MAGETAN CITY**

102 pages, 23 tables, 2 pictures and 13 enclosures

To achieve the objectives of running a hospital, efforts are needed to improve the performance of medical personnel, especially in the medical record storage in order to have a good performance so it is necessary to know the performance indicators. The purpose of this study is to describe the performance of filing officers based on indicators of work quality quantity of work and responsibility.

This research is a descriptive quantitative study with a cross sectional approach The population in this study were all 13 filing officers.

The results of this study indicate that the age of the respondents 25-65 years is 12 respondents (92.31%) 11 male respondents (84.62%) and 2 female respondents (15.38%). With a background of completing secondary education as many as 9 respondents (69.23%) and a working period of 0-2 years as many as 7 respondents (53.85%) The performance of filing officers in the medical records unit of dr. Sayidiman Magetan is divided based on 3 performance indicators which include the quality of work of filing officers in the poor category with presentation (39.38%) and based on the indicator of the working quantity of filing officers in the poor category with a presentation (40.92%) as well as the responsibility of filing officers in the poor category with presentation (40.00%).

Based on the results of research and discussion, the highest variable on the performance of filing officers is quantity While the lowest on the performance of filing officers is the quality of work.

Therefore, it can be concluded that the performance improvement of filing officers is about the quality of work quantity of work and responsibility is indispensable by applying color coding so that in the future officers will be more careful in storing medical records.

Keywords : Filing officer characteristics and filing officer performance

Bibliography : 19 (1991-2018)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan rumah sakit, diperlukan upaya memperbaiki kinerja tenaga medis khususnya bagian penyimpanan rekam medis agar memiliki kinerja yang baik sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan maupun pelayanan medis kepada masyarakat pengguna layanan kesehatan khususnya pasien.

Sistem pengolahan data rekam medis dikerjakan di dalam bagian pelayanan rekam medis meliputi bagian *assembling*, bagian *koding* dan *indeksing*, bagian *filig*, bagian *analising* dan *reporting*. Dibagian *filig* penyimpanan dan pengembalian rekam medis yang dilakukan oleh petugas bertujuan untuk mencatat penggunaan rekam medis dan mempermudah dalam pengambilan maupun mempercepat ditemukan kembali rekam medis yang telah disimpan dalam rak penyimpanan untuk melindungi rekam medis baik dari keamanan dan kerahasiaan (Rustiyanto, 2010).

Pada penelitian (Marbun, 2017) yang berjudul “Analisis kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan” menunjukkan bahwa kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja berdasarkan pendidikan sebagian tingkat lanjut pendidikan rekam medis sebanyak 18 orang dengan persentasi (60,0%) dan sebagian DIII Perekam dan Informasi Kesehatan sebanyak 8 orang dengan persentasi (26,7%) dan Sarjana 4 orang dengan persentasi (13,3%). Masa Kerja petugas 0-2 tahun sebanyak 26 orang dengan persentasi (86,7%) sebagian petugas 3-5 tahun sebanyak 3 orang dengan persentasi (10,0%) dan responden dengan masa kerja pegawai >5 tahun

sebanyak 1 orang dengan persentasi (3,3%). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja petugas rekam medis yang meliputi motivasi dan kompetensi diketahui sebanyak 10 petugas mempunyai kinerja baik dengan persentasi (33,3%) sedangkan sebanyak 3 petugas mempunyai kinerja kurang baik dengan persentasi (10,0%).

Pada penelitian (Suarjana, 2016) yang berjudul “Gambaran kinerja karyawan di rumah sakit swasta Denpasar” menunjukkan bahwa terdapat hasil responden dengan kualitas kerja yang baik sebanyak 44 orang dengan persentasi (51,16%) dan responden dengan independensi rendah adalah sebanyak 54 orang dengan persentasi (62,79%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan total dari hasil kinerja karyawan secara umum, yaitu sebanyak 45 orang dengan persentasi (52,33%) dari 86 responden dengan kinerja karyawan baik. Beberapa saran yang disarankan untuk meningkatkan kualitas kerja dengan menggunakan seperti teknologi, dana, dan semua peralatan di rumah sakit yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada penelitian (Rumana, Aquila, Viatiningsih, & Dewi, 2019) yang berjudul “Kontribusi karakteristik terhadap kinerja karyawan unit rekam medis RSUD Chasbullah Abdulmadjid Bekasi” menunjukkan bahwa umur karyawan rata-rata 30 tahun, jenis kelamin laki-laki dengan persentasi (50,9%), pendidikan terakhir SMA dengan persentasi (43,4%), latar belakang pendidikan non rekam medis dengan persentasi (77%), lama kerja rata-rata 7 tahun, pengetahuan kurang dengan persentasi (58,5%) dan tidak pernah mengikuti pelatihan dengan persentasi (83,0%). Hasil penelitian dari seluruh karakteristik dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan unit rekam medis RSUD Chasbullah Abdulmadjid Bekasi.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD dr. Sayidiman Magetan yang merupakan rumah sakit Tipe C, yang menampung pelayanan rujukan dari puskesmas dan berada di setiap kabupaten (*regency hospital*). Salah satunya di unit rekam medis bagian *filing* dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan

karena ditinjau dari Sumber Daya Manusia (SDM) masih kurang optimal di ruang *filing* dari jumlah 13 petugas yang mempunyai tingkat pendidikan lulusan DIII Perakam dan Informasi Kesehatan sebanyak 2 petugas.

Dengan adanya sistem penyimpanan secara sentralisasi yaitu penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan folder atau map baik catatan kunjungan rawat jalan (poliklinik) maupun catatan selama pasien rawat inap, yang disimpan dalam satu tempat rak penyimpanan, berdasarkan penjajarannya menggunakan angka akhir atau TDF (*Terminal Digit Filing*) yang mengakibatkan petugas *filing* lebih sibuk karena harus menangani unit rawat jalan dan unit rawat inap. Petugas yang kurang bertanggung jawab banyak rekam medis yang ditaruh tidak sesuai tempatnya, salah memasukkan rekam medis ke tempat penyimpanan semula yang mengakibatkan *misfile* karena di RSUD dr. Sayidiman Magetan belum menerapkan kode warna dan rekam medis sulit untuk ditemukan, sehingga dapat menghambat proses pelayanan. Dari penjabaran dan permasalahan di atas, maka penulis berinisiatif mengambil judul “**Gambaran Kinerja Petugas *Filing* Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menggambarkan kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

2. Menggambarkan kualitas kerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
3. Menggambarkan kuantitas kerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
4. Menggambarkan tanggung jawab petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam penilaian kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis.

2. Bagi Peneliti

Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan yang dapat dipakai sehingga peneliti dapat memperoleh perbedaan yang dipelajari dikampus dengan dirumah sakit khususnya di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat menjalin kerjasama dengan Institusi pelayanan kesehatan khususnya di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
- b. Memberikan masukan materi sebagai sumber pembelajaran khususnya bagi mahasiswa DIII Perekam dan Informasi Kesehatan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja

2.1.1 Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2015).

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut (Mangkunegara, 2015) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah :

1. Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) dan kemampuan reality (*knowledge and skill*) artinya karyawan dengan IQ di atas rata-rata (110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, akan lebih mudah mencapai kinerja diharapkan. Maka karyawan perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2. Faktor motivasi

Motivasi berbentuk sikap (*attitude*) seorang karyawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri karyawan terarah untuk mencapai tujuan kerja. Pada umumnya kinerja personel dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu :

- a. Sasaran
- b. Standar
- c. Umpan balik

- d. Peluang
- e. Sarana
- f. Kompetensi
- g. Motivasi

2.1.3 Indikator Kinerja Petugas *Filing*

Menurut (Mangkunegara, 2015) indikator dari kinerja petugas *filing* adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja

Seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan. Adapun indikator kualitas kerja sebagai berikut :

- a. Ketelitian
- b. Ketepatan
- c. keterampilan
- d. Kerapian
- e. Hasil kerja

2. Kuantitas Kerja

Seberapa lama seseorang karyawan bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap karyawan masing-masing. Adapun indikator kuantitas kerja sebagai berikut :

- a. Kemampuan
- b. Ketepatan waktu

3. Pelaksanaan Tugas

Seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan. Adapun indikator pelaksanaan tugas sebagai berikut :

- a. Jalinan kerjasama
- b. Kekompakkan

4. Tanggung Jawab

Kesadaran karyawan akan kewajiban melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan. Adapun indikator tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Kesadaran diri
- b. Mengambil keputusan

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka kinerja individual dapat diukur, dimana pada tingkat individu berhubungan dengan pekerjaan, mengacu kepada tanggung jawab utama yang merupakan bagian dari pekerjaan seseorang. Fokusnya kepada hasil yang diharapkan dapat dicapai seseorang dan bagaimana kontribusi mereka terhadap pencapaian target per orang, tim, departemen dan instansi serta penegakan nilai dasar instansi.

2.1.4 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan faktor kunci dalam mengembangkan potensi karyawan secara efektif dan efisien karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam suatu organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi pertumbuhan organisasi secara keseluruhan (Umam, 2010).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja karyawan sangat perlu dilakukan, karena dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap setiap karyawan untuk mengetahui tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasi kekurangan serta mempertahankan kelebihan tersebut, sehingga akan berdampak pada pengambilan keputusan yang strategis mengenai hasil evaluasi kinerja serta komunikasi yang telah dilakukan oleh atasan dan bawahan sehingga tujuan instansi akan cepat tercapai (Umam, 2010).

2.1.5 Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja dikategorikan sebagai suatu yang bersifat *evaluation* dan *development* (Umam, 2010). Suatu yang bersifat *evaluation* harus menyelesaikan :

1. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian kompensasi.
2. Hasil penilaian digunakan sebagai *staffing decision*.
3. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar mengevaluasi sistem seleksi.

Sedangkan yang bersifat *development* penilai harus menyelesaikan :

1. Prestasi real yang dicapai individu.
2. Kelemahan-kelemahan individu yang menghambat kinerja.

2.1.6 Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut (Umam, 2010) kontribusi hasil penilaian merupakan suatu yang sangat bermanfaat bagi perencanaan kebijakan organisasi secara terperinci, penilaian kinerja bagi organisasi adalah :

1. Penyesuaian-penyesuaian kompensasi.
2. Perbaikan kinerja.
3. Kebutuhan latihan dan pengembangan.
4. Pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian, dan perencanaan tenaga kerja.
5. Untuk kepentingan penelitian karyawan.

2.1.7 Karakteristik Individu

Karakteristik individu menurut (Robbins, 2012) karakteristik individu merupakan keseluruhan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dan nilai-nilai yang nantinya dibawa dalam situasi kerja. Karakteristik individu mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja dalam organisasi.

1. Usia

Hubungan kinerja dengan umur sangat erat kaitannya, karena adanya keyakinan yang meluas bahwa kinerja merosot dengan meningkatnya usia. Pada karyawan yang berumur tua juga dianggap kurang luwes dan menolak teknologi baru. Namun di lain pihak ada sejumlah kualitas positif yang ada pada karyawan yang lebih tua, meliputi pengalaman, pertimbangan, etika kerja yang kuat, dan komitmen terhadap mutu karyawan yang lebih muda cenderung mempunyai fisik yang kuat, sehingga diharapkan dapat bekerja keras dan pada umumnya mereka belum berkeluarga atau bila sudah berkeluarga anaknya relatif masih sedikit. Tetapi karyawan yang lebih muda umumnya kurang berdisiplin, kurang bertanggung jawab dan sering berpindah-pindah pekerjaan dibandingkan karyawan yang lebih tua. Klasifikasi usia :

- a. Usia dewasa muda (18-25 tahun)
- b. Usia dewasa tua (25-65 tahun)
- c. Lanjut usia (>65 tahun)

2. Jenis Kelamin

Tidak ada perbedaan yang konsisten antara laki-laki dan perempuan dalam kemampuan memecahkan masalah, ketrampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi, kemampuan belajar. Namun studi-studi psikologi telah menemukan bahwa perempuan lebih bersedia untuk mematuhi wewenang, dan laki-laki lebih agresif dan lebih besar kemungkinannya daripada perempuan dalam memiliki pengharapan untuk sukses. Klasifikasi jenis kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

3. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi pola pikir yang nantinya berdampak pada tingkat kerja. Klasifikasi tingkat pendidikan :

- a. Pendidikan dasar (SD-SMP/MTs)
- b. Pendidikan menengah (SMA/SMK)
- c. Pendidikan tinggi (D3/S1)

4. Masa Kerja

Masa kerja yang lama akan cenderung membuat seorang karyawan lebih merasa betah dalam suatu organisasi, hal ini disebabkan diantaranya karena telah beradaptasi dengan lingkungannya yang cukup lama sehingga seorang karyawan akan merasa nyaman dengan pekerjaannya. Penyebab lain juga dikarenakan adanya kebijakan dari instansi mengenai jaminan hidup dihari tua. Klasifikasi masa kerja :

- a. Masa kerja baru adalah 0-2 tahun
- b. Masa kerja sedang 3-5 tahun
- c. Masa kerja lama > 5 tahun

2.2 Rekam Medis

2.2.1 Pengertian Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga dan memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, 2013).

2.2.2 Pengertian Rekam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, 2013) pengertian Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Perlunya informasi yang komprehensif mengenai setiap pasien, dan kebutuhan fasilitas akan adanya data yang terpadu merupakan alasan kuat bagi fasilitas untuk komputerisasi rekam medis. Komputerisasi informasi pasien merupakan langkah pertama catatan yang mencerminkan keseluruhan asuhan untuk pasien, bukan hanya pada satu periode juga memungkinkan akses informasi medis yang cepat, sehingga kemampuan petugas untuk mengobati pasien akan meningkat (Huffman, 2010).

2.2.3 Tujuan Utama Rekam Medis

Tujuan utama rekam medis adalah untuk secara akurat dan lengkap mendokumentasikan sejarah kehidupan dan kesehatan pasien, termasuk penyakit masa lalu dan penyakit sekarang, serta pengobatannya dengan penekanan pada kejadian-kejadian yang mempengaruhi pasien selama episode perawatan. Rekam medis dipergunakan sebagai berikut :

1. Manajemen asuhan kesehatan, yaitu dalam dokumentasi perjalanan penyakit dan pengobatan pada setiap episode asuhan, alat komunikasi dokter dan profesional kesehatan lain yang ikut mengasuh, informasi bagi profesional kesehatan yang menyediakan asuhan kesehatannya.
2. Review mutu, yaitu untuk evaluasi asuhan yang lengkap dan pantas.
3. Penggantian biaya, yaitu bukti klaim asuransi bagi fasilitas kesehatan dan pasien.

4. Masalah hukum, yaitu menyediakan data dan membantu melindungi kepentingan hukum pasien, dokter dan fasilitas asuhan kesehatan.
5. Pendidikan, yaitu menyediakan kasus aktual untuk pendidikan profesional kesehatan.
6. Riset, yaitu menyediakan data untuk memperluas pengetahuan kedokteran.
7. Kesehatan masyarakat, yaitu mengidentifikasi insiden penyakit sehingga rencana bisa disusun untuk memperbaiki kesehatan menyeluruh.
8. Perencanaan dan pemasaran, yaitu mengidentifikasi data yang perlu untuk memilih dan memajukan asuhan fasilitas (Huffman, 2010).

2.2.4 Tenaga Perkam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis, 2013) pengertian Tenaga Perkam Medis pada Pasal 1 adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

2.2.5 Kualifikasi Perkam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis, 2013) pendidikan perkam medis dikualifikasikan sebagai berikut :

1. Standar kelulusan Diploma Tiga sebagai Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Standar kelulusan Diploma Empat sebagai Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
3. Standar kelulusan Sarjana sebagai Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2.2.6 Pelaksanaan Pekerjaan Perkam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis, 2013) disebutkan bahwa Perkam Medis yang memiliki SIK Perkam Medis dapat melakukan pekerjaannya pada fasilitas pelayanan kesehatan :

1. Puskesmas.
2. Klinik.
3. Rumah Sakit.
4. Fasilitas kesehatan lainnya.

2.2.7 Kewenangan Perkam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis, 2013) dalam pelaksanaan pekerjaan, Perkam Medis mempunyai kewenangan sesuai dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

1. Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, mempunyai kewenangan yaitu :

- a. Melaksanakan kegiatan pelayanan pasien dalam manajemen dasar rekam medis dan informasi kesehatan.
- b. Melaksanakan evaluasi isi rekam medis.
- c. Melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis yang benar.
- d. Melaksanakan indeks dengan cara mengumpulkan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks.
- e. Melaksanakan sistem pelaporan dalam bentuk informasi kegiatan pelayanan kesehatan.

- f. Merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan.
 - g. Melaksanakan evaluasi kelengkapan isi diagnosis dan tindakan sebagai ketepatan pengkodean.
 - h. Melaksanakan pengumpulan, validasi, dan verifikasi data sesuai ilmu statistik rumah sakit.
 - i. Melakukan pencatatan dan pelaporan data surveilans.
 - j. Mengelola kelompok kerja dan manajemen unit kejadian menjalankan organisasi penyelenggara dan pemberi pelayanan kesehatan.
 - k. Mensosialisasikan setiap program pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.
 - l. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan kode etik profesi, dan
 - m. Melakukan pengembangan diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- Dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, mempunyai kewenangan yaitu :
- a. Mengidentifikasi masalah-masalah teknologi informasi yang berkaitan dengan pelayanan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan.
 - b. Merancang sistem evaluasi isi rekam medis manual dan elektronik.
 - c. Merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengembangan informasi kesehatan.
 - d. Memvalidasi kelengkapan diagnosis dan tindakan medis sebagai ketepatan pengkodean.

- e. Memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks.
 - f. Memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survey.
 - g. Mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis dalam pembiayaan kesehatan.
 - h. Melaporkan hasil monitoring kinerja mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - i. Menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan manajemen unit kerja serta menjalankan organisasi fasilitas pelayanan kesehatan.
 - j. Menyelesaikan masalah secara procedural baik manual atau elektronik, dan
 - k. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan kode etik profesi.
3. Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- Dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, mempunyai kewenangan yaitu :
- a. Membuat identifikasi permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Merancang dan mengembangkan sistem jaringan rekam medis manual dan elektronik.
 - c. Menganalisa kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan.
 - d. Membuat rancangan alternatif solusi pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip

sistem rekam medis dan informasi kesehatan atau manajemen informasi kesehatan.

- e. Menciptakan rancangan baru (*inovasi*) alternatif solusi pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip sistem rekam medis dan informasi kesehatan/manajemen informasi kesehatan.
- f. Melakukan pengawasan pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip sistem rekam medis dan informasi kesehatan atau manajemen informasi kesehatan.
- g. Merancang dan mengembangkan struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengembangan informasi kesehatan.
- h. Memvalidasi kelengkapan diagnosis dan tindakan medis sebagai ketepatan pengkodean.
- i. Memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks.
- j. Memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survey.
- k. Mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis.
- l. Melakukan komunikasi kemitraan peneliti dibidang manajemen informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip sistem rekam medis dan informasi kesehatan atau manajemen informasi kesehatan.
- m. Melakukan analisis data menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- n. Memberikan kontribusi pada kegiatan riset bidang pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, dan

- o. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan kode etik profesi.

2.2.8 Hak Perekam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, 2013) dalam menjalankan pekerjaannya Perekam Medis mempunyai hak yaitu :

1. Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai standar profesi perekam medis.
2. Memperoleh informasi yang lengkap dan jujur dari klien dan keluarganya.
3. Melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi.
4. Menerima imbalan jasa profesi, dan
5. Memperoleh jaminan perlindungan terhadap resiko kerja yang berkaitan dengan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.9 Kewajiban Perekam Medis

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, 2013) mempunyai kewajiban yaitu :

1. Menghormati hak pasien.
2. Menyimpan rahasia pasien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan data dan informasi kesehatan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
4. Membantu program pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan
5. Mematuhi standar profesi, standar pelayanan, dan standar prosedur operasional.

2.2.10 Pengertian Penyimpanan (*filing*) Rekam Medis

Sistem pengolahan data rekam medis dikerjakan di dalam bagian pelayanan rekam medis meliputi bagian *assembling*, bagian *koding* dan *indeksing*, bagian *filing* (penyimpanan), bagian *analising* dan *reporting*. Dibagian *filing* penyimpanan dan pengembalian berkas rekam medis yang dilakukan oleh petugas bertujuan untuk mencatat penggunaan rekam medis dan mempermudah dalam mengambil dari rak penyimpanan maupun mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filing* untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis (Rustiyanto, 2010).

Ketepatan penyimpanan rekam medis dalam *filing* (pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis), *filing* merupakan sistem penataan berkas rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar penyimpanan dan pengambilan menjadi lebih mudah dan cepat. Yang mempunyai tugas untuk melindungi berkas rekam medis dari kerusakan fisik dan kerahasiaan informasi medis. *Filing* juga bertanggung jawab atas ketersediaan berkas rekam medis pada saat diperlukan pasien untuk berobat. Penyimpanan rekam medis mempunyai arti yang sangat penting sehubungan dengan riwayat penyakit pasien dan kerahasiaan yang terkandung di dalamnya. Cara penyimpanannya pun harus diatur sedemikian rupa sehingga terjaga rahasianya dan mudah memperoleh kembali untuk disediakan guna pelayanan kunjungan ulang di sarana pelayanan kesehatan (Huffman, 2010).

Filing memiliki peran yang cukup penting terutama untuk menjamin kepuasan pasien. Salah satu faktor yang dijadikan sebagai acuan dalam menjamin kepuasan pasien adalah waktu.

2.2.11 Sistem Penyimpanan Rekam Medis

Sistem penyimpanan rekam medis menurut (Wahyunita, 2011) di bagi menjadi 2 yaitu Sistem Sentralisasi dan Sistem Desentralisasi :

1. Sistem Sentralisasi

Sistem Sentralisasi yaitu penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan-catatan selama seorang pasien dirawat disimpan pada satu tempat.

a. Keuntungan memakai sistem sentralisasi :

- 1) Untuk mengurangi terjadinya penggandaan dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis.
- 2) Untuk mudah menyeragamkan tata kerja peraturan dan alat yang digunakan.
- 3) Untuk efisiensi kerja petugas.
- 4) Untuk permintaan akan rekam medis mudah dilayani setiap saat.

b. Kekurangan memakai sistem sentralisasi :

- 1) Perlu waktu dalam pelayanan rekam medis.
- 2) Perlu ruangan yang luas, alat-alat dan tenaga yang banyak terlebih bila tempat penyimpanan jauh terpisah dengan lokasi penggunaan rekam medis misalnya poliklinik.

2. Sistem Desentralisasi

Sistem Desentralisasi yaitu terjadi pemisahan antara rekam medis poliklinik (Rawat Jalan) dengan rekam medis penderita di rawat inap. Rekam medis poliklinik disimpan di satu tempat penyimpanan, sedangkan rekam medis penderita dirawat disimpan di bagian pencatatan medis.

- a. Keuntungan memakai sistem desentralisasi :
 - 1) Efisiensi waktu, dimana pasien mendapat pelayanan lebih cepat.
 - 2) Beban kerja yang dilaksanakan petugas lebih ringan.
 - 3) Pengawasan terhadap rekam medis lebih mudah karena lingkungan lebih sempit.
- b. Kekurangan memakai sistem desentralisasi :
 - 1) Terjadi duplikasi dalam pembuatan rekam medis.
 - 2) Biaya yang diperlukan untuk perawatan dan ruangan lebih banyak.
 - 3) Bentuk atau isi rekam medis berbeda.
 - 4) Menghambat pelayanan bila rekam medis dibutuhkan oleh unit lain.

2.3 Rumah Sakit

2.3.1 Pengertian Rumah Sakit

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit adalah suatu bagian dari organisasi sosial dan kesehatan yang mempunyai fungsi untuk menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat (World Health Organization, 2017).

2.3.2 Tujuan Rumah Sakit

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) tujuan rumah sakit adalah :

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standart pelayanan rumah sakit.
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia (SDM) rumah sakit, dan rumah sakit.

2.3.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

1. Tugas Rumah Sakit

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

2. Fungsi Rumah Sakit

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 4, rumah sakit mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.3.4 Kewajiban Rumah Sakit

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) rumah sakit mempunyai kewajiban sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat.
2. Memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
3. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
4. Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana, sesuai dengan kemampuan pelayanannya.
5. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat tidak mampu atau miskin.
6. Melaksanakan fungsi sosial antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan pasien tidak mampu atau miskin, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulan gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan.
7. Membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien.
8. Penyelenggarakan rekam medis.
9. Menyediakan sarana dan prasarana umum yang layak antara lain sarana ibadah, parkir, ruang tunggu, sarana untuk orang cacat, wanita menyusui, anak-anak, lanjut usia.
10. Melaksanakan sistem rujukan.
11. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan.
12. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
13. Menghormati dan melindungi hak-hak pasien.
14. Melaksanakan etika rumah sakit.

15. Memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana.
16. Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan baik secara regional maupun nasional.
17. Membuat daftar tenaga medis yang melakukan praktik kedokteran atau kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya.
18. Menyusun dan melaksanakan peraturan internal rumah sakit (hospital by laws).
19. Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas rumah sakit dalam melaksanakan tugas, dan
20. Memberlakukan seluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok. eluruh lingkungan rumah sakit sebagai kawasan tanpa rokok.

2.3.5 Hak Rumah Sakit

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) rumah sakit mempunyai mempunyai hak sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah, jenis, dan kualifikasi sumber daya manusia sesuai dengan klasifikasi Rumah Sakit.
2. Menerima imbalan jasa pelayanan serta menentukan remunerasi, insentif, dan penghargaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan pelayanan.
4. Menerima bantuan dari pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Menggugat pihak yang mengakibatkan kerugian.
6. Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
7. Mempromosikan layanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan

8. Mendapatkan insentif pajak bagi rumah sakit publik dan rumah sakit yang ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan.

2.3.6 Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit

1. Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit dapat dibagi berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009).

a. Berdasarkan jenis pelayanan ada 2 yaitu :

1) Rumah Sakit Umum

Yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

2) Rumah Sakit Khusus

Yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

b. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dibagi 2 yaitu :

1) Rumah Sakit Publik

Rumah Sakit publik yang dikelola pemerintah dan pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Rumah Sakit Privat

Rumah Sakit privat yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Persero.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan

pelayanan rumah sakit (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009).

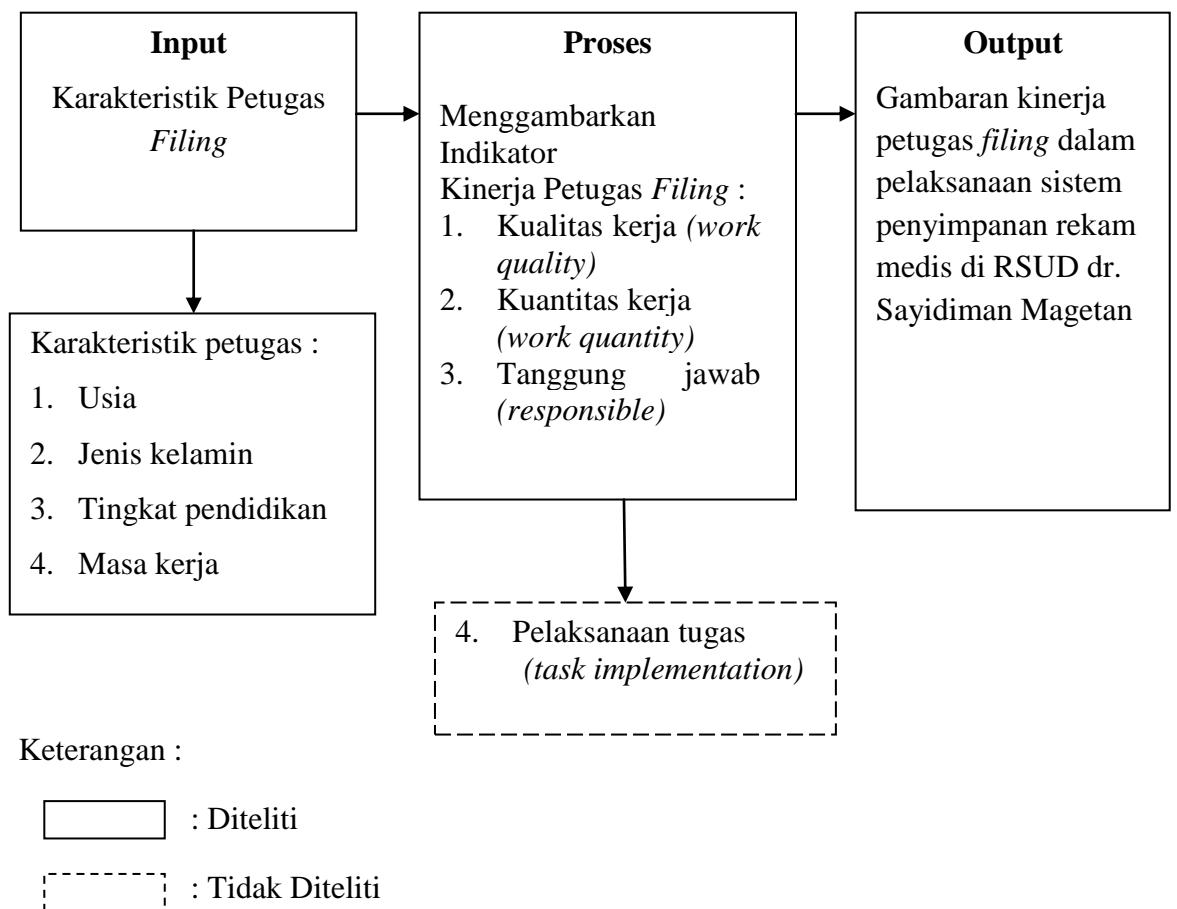
- a. Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas :
 - 1) Rumah sakit umum kelas A.
 - 2) Rumah sakit umum kelas B.
 - 3) Rumah sakit umum kelas C.
 - 4) Rumah sakit umum kelas D.
- b. Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri atas :
 - 1) Rumah sakit khusus kelas A.
 - 2) Rumah sakit khusus kelas B.
 - 3) Rumah sakit khusus kelas C.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya atau antara variabel satu dengan variabel lainnya yang akan diukur melalui penelitian yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Gambaran Kinerja Petugas *Filing* dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan Tahun 2020.

Keterangan :

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa pengelolaan rekam medis untuk mencapai tujuan rumah sakit dalam meningkatkan mutu dalam mempertahankan standar pelayanan untuk senantiasa meningkatkan kinerja petugas. *Input* yang akan diolah adalah dari data karakteristik petugas meliputi : usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja petugas *filing*. Kemudian prosesnya adalah dengan mengolah data dari indikator kinerja petugas yang meliputi kualitas kerja (*work quality*), kuantitas kerja (*work quantity*), tanggung jawab (*responsible*). Sehingga *output* menghasilkan kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

BAB 4

METODE PENELITIAN

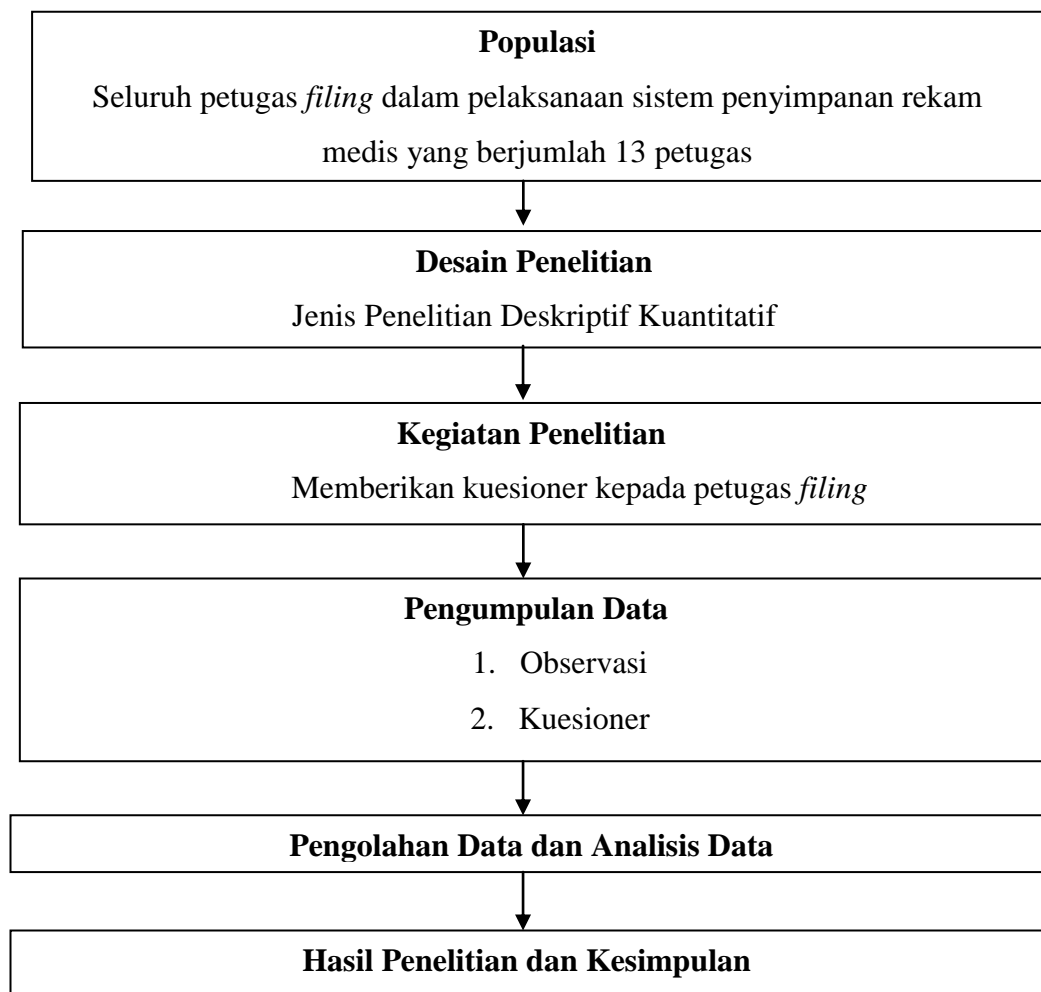
4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk menggambarkan kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

4.2 Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang mengacu pada keseluruhan kelompok maupun peristiwa bagi peneliti untuk diinvestigasi (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan yang berjumlah 13 petugas.

4.3 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk obyek atau kegiatan dan mempunyai variasi tertentu dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian adalah :

1. *Variabel dependent* (Variabel terikat)

Variabel dependent adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Nursalam, 2016) variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakteristik petugas.

2. *Variabel independent* (Variabel bebas)

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lainnya (Nursalam, 2016) variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja petugas yang meliputi : kualitas kerja, kuantitas kerja, dan tanggung jawab.

4.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diteliti dan dapat memberikan arahan dalam pengukuran atau pengamatan terhadap beberapa variabel yang bersangkutan dan untuk pengembangan alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor	Kategori
1.	Karakteristik petugas	Tenaga kerja yang melaksanakan fungsi tertentu. Karakteristik petugas : - Usia - Jenis kelamin - Tingkat pendidikan - Masa kerja	Karakteristik petugas (Robbins, 2012) : 1. Usia, usia petugas <i>filang</i> 2. Jenis kelamin, jenis kelamin petugas <i>filang</i> 3. Tingkat pendidikan, jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh petugas <i>filang</i> 4. Masa kerja, jangka waktu atau lamanya petugas <i>filang</i> bekerja di ruang penyimpanan rekam medis	-	-	-	-
2.	Kinerja petugas	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja petugas : - Kualitas kerja - Kuantitas kerja - Tanggung jawab	Indikator kinerja petugas (Mangkunegara, 2015) : 1. Kualitas kerja, kualitas kerja petugas <i>filang</i> yang meliputi : a. Ketelitian, ketelitian bekerja petugas <i>filang</i> b. Ketepatan, ketepatan petugas <i>filang</i> dalam bekerja c. Keterampilan, keterampilan petugas <i>filang</i> dalam bekerja d. Kerapian, kerapian bekerja petugas <i>filang</i> e. Hasil kerja, hasil kerja yang dicapai oleh petugas <i>filang</i> dalam bekerja	Kuesioner	Ordinal	Penentuan skor : Tidak Baik = 1 Kurang Baik = 2 Cukup Baik = 3 Baik = 4 Sangat Baik = 5	Penentuan kategori : Tidak Baik = 0%-20% Kurang Baik = 21%-40% Cukup Baik = 41%-60% Baik = 61%-80% Sangat Baik = 81%-100% (Riduwan, 2013)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor	Kategori
			2. Kuantitas kerja, kuantitas kerja petugas <i>filings</i> yang meliputi : a. Kemampuan, kemampuan petugas <i>filings</i> dalam menyelesaikan pekerjaan b. Ketepatan waktu, tepat waktu petugas <i>filings</i> dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Tanggung jawab, tanggung jawab petugas <i>filings</i> yang meliputi : a. Kesadaran diri, kesadaran petugas <i>filings</i> dalam tanggung jawab pada pekerjaan b. Mengambil keputusan, tindakan petugas <i>filings</i> mengambil keputusan dalam menyelesaikan pekerjaan				

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi dan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan berbentuk pertanyaan sebanyak 15 soal. Kinerja petugas *filings* diukur berdasarkan skala Likert dengan ketentuan :

Tabel 4.2 Kriteria Kinerja Menggunakan Skala Likert

Kriteria Kinerja	Skor
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Sumber : (Riduwan, 2013)

Sedangkan untuk memudahkan penilaian persentase kinerja petugas *filing* maka digunakan kriteria kategori kinerja sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kriteria Kategori Kinerja

No.	Kriteria Kinerja	Kriteria Kategori
1.	Tidak Baik	0%-20%
2.	Kurang Baik	21%-40%
3.	Cukup Baik	41%-60%
4.	Baik	61%-80%
5.	Sangat Baik	81%-100%

Sumber : (Riduwan, 2013)

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di unit rekam medis bagian *filing* RSUD dr. Sayidiman Magetan yang mempunyai alamat di Jl. Pahlawan No.2, Tambran, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63318.

4.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di unit rekam medis bagian *filing* RSUD dr. Sayidiman Magetan.

4.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Pada penelitian ini melakukan observasi langsung di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang diajukan ke responden sudah disediakan peneliti yang berjumlah 15 pertanyaan sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disiapkan sesuai dengan pendapatnya.

4.8 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Tahapan - tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*editing*)

Hasil dari data yang dikumpulkan harus dilakukan penyuntingan. Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali terhadap data dari hasil kuesioner yang tidak lengkap.

2. Pengkodean (*coding*)

Pemberian kode pada hasil kuesioner skor 1-5 dari kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik untuk menyatakan klasifikasi sumber data yang berasal dari sejumlah responden petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.

3. Tabulasi (*tabulating*)

Data yang telah dilakukan penyuntingan dan diberi kode kemudian diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan melihat persentase yang telah dikumpulkan dengan tabel distribusi frekuensi. Kemudian di cari besar persentase jawaban masing-masing responden mengenai 5 pertanyaan indikator kinerja petugas *filing* yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit

5.1.1 Sejarah Singkat RSUD dr. Sayidiman Magetan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Magetan berdiri pada tanggal 25 Agustus 1914. Pada awal berdirinya rumah sakit merupakan sebuah balai penampungan untuk pasien penderita penyakit Pes pada jaman penjajahan Belanda, yang mempunyai lokasi di lingkungan Kauman Kelurahan Magetan. Pada tahun 1916 pelayanan kesehatannya sudah mulai berkembang tidak hanya merawat pasien penderita penyakit Pes saja, namun juga merawat pasien penderita penyakit yang lain. Rumah sakit kemudian berpindah tempat di Kelurahan Tambran sampai sekarang.

Beberapa tahun setelah kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu pada tahun 1949-1953 Rumah sakit ini tercatat dipimpin oleh dokter asing yang berasal dari Italia dan kemudian dokter Jerman. Nama RSUD “dr. Sayidiman” dijadikan sebagai apresiasi pengetahuan yang sekaligus kenang-kenangan atas pengabdian dan jasa dr. Sayidiman dalam memimpin rumah sakit dan Kabupaten Magetan.

5.1.2 Status RSUD dr. Sayidiman Magetan

1. RSUD dr. Sayidiman Magetan adalah rumah sakit milik Pemerintahan Kabupaten Magetan.
2. Pada Tahun 1977 dilakukan renovasi bangunan besar-besaran dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit kelas C oleh Departemen Kesehatan.
3. Dalam perkembangannya, seiring era otonomi daerah Rumah Sakit menjadi Swadana mulai pada Tahun 2003 dengan Peraturan Daerah No. 16 Tahun 2003.

4. Setelah lewat masa uji coba BLUD kurang lebih 4 tahun dan memenuhi persyaratan yang ditentukan sesuai Permendagri No. 61 Tahun 2007, RSUD dr. Sayidiman menjadi Badan Layanan Umum Daerah penuh dengan SK Bupati No. 188/267/Kept/403.013/2009 tanggal 31 Juli 2009.

5.1.3 Akreditasi RSUD dr. Sayidiman Magetan

1. Tahun 2005, status terakreditasi 5 pelayanan
2. Tahun 2006, status terakreditasi 8 pelayanan
3. Tahun 2012, status terakreditasi 16 pelayanan
4. Tahun 2016, Terakreditasi “Paripurna” oleh KARS

5.1.4 Visi, Misi, dan Motto RSUD dr. Sayidiman Magetan

1. Visi
Menjadi Rumah Sakit Rujukan pilihan tepat menuju sehat bagi masyarakat Magetan dan sekitarnya.
2. Misi
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan pelayanan kesehatan, bagi masyarakat Magetan dan sekitarnya.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit dengan selalu mengikuti perkembangan, teknologi kedokteran dan kesehatan, dalam upaya memperluas jangkauan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
 - c. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai wujud pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien.
 - d. Mewujudkan rumah sakit yang bersih, rapi, santun, nyaman dan aman serta berwawasan lingkungan dalam meningkatkan kenyamanan pelayanan terhadap masyarakat.

- e. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan guna meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.
 - f. Menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas, untuk pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan
 - g. Memberikan perlindungan hukum dan keselamatan kerja bagi karyawan rumah sakit.
 - h. Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan rumah sakit.
3. Motto
- “Kami Siap Melayani Kesehatan Anda”

5.1.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan di RSUD dr.Sayidiman Magetan

- 1. Sarana gedung yang dimiliki antara lain :
 - a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - b. Gedung Poliklinik Rawat Jalan
 - c. Gedung Perkantoran
 - d. Gedung Rawat Inap
 - e. Gedung Rawat Inap Paviliun (Paviliun Wijaya Kusuma)
 - f. Gedung Instalasi Bedah Sentral
 - g. Gedung Perawatan Intensif
 - h. Gedung Instalasi Penunjang
 - i. Gedung Hemodialisis
 - j. Ruang Pertemuan
 - k. Ruang Tunggu Pasien
 - l. Masjid
 - m. Parkir Kendaraan
- 2. Sarana peralatan canggih yang dimiliki antara lain :
 - a. ECG
 - b. EEG dan BRAIN MAPPING
 - c. EMG
 - d. Broncoscopy

- e. Panoramic X-Ray
 - f. Mobile X-Ray
 - g. Computerized Radiologi
 - h. USG 4D
 - i. Hemodialisa
 - j. Laparoscopy
 - k. CT Scan
3. Poliklinik yang ada di RSUD dr. Sayidiman Magetan :
- a. Klinik Penyakit Dalam
 - b. Klinik Anak
 - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak
 - d. Klinik Kebidanan dan Kandungan
 - e. Klinik Mata
 - f. Klinik Bedah Umum
 - g. Klinik Bedah Orthopedi
 - h. Klinik Kulit dan Kelamin
 - i. Klinik Saraf
 - j. Klinik Paru
 - k. Klinik DOTS
 - l. Klinik VCT
 - m. Klinik THT (Telinga Hidung Tenggorokan)
 - n. Klinik Gigi dan Mulut
 - o. Klinik Umum
 - p. Klinik Komplementer
 - q. Klinik Fisioterapi
 - r. Klinik Penyakit Dalam (Geriatri)
 - s. Unit Hemodialisa
 - t. Unit Kedokteran Holistik

5.1.6 Jam Pelayanan di RSUD dr. Sayidiman Magetan

- 1. Instalasi Gawat Darurat : 24 jam
- 2. Instalasi Rawat Inap : 24 jam

3. Pelayanan Poliklinik :
 - a. Waktu Kerja
 - 1) Senin s/d kamis : Pukul 07.00 – 15.30 WIB
 - 2) Jum'at : Pukul 07.00 – 14.30 WIB
 - b. Waktu Pendaftaran
 - 1) Senin s/d kamis : Pukul 07.00 – 13.00 WIB
 - 2) Jum'at : Pukul 07.00 – 10.30 WIB
4. Jam Berkunjung :
 - a. Senin s/d sabtu
 - 1) Pagi : Pukul 11.00 – 13.00
 - 2) Sore : Pukul 16.00 – 20.00
 - b. Minggu / hari libur nasional
 - 1) Pagi : Pukul 10.00 – 12.00
 - 2) Sore : Pukul 16.00 – 20.00

5.1.7 Layanan Penunjang di RSUD dr. Sayidiman Magetan

Adapun pelayanan penunjang terbentuk dalam instalasi – instalasi, yaitu :

1. Instalasi Laboratorium (Patologi Klinik)
2. Instalasi Radiologi
3. Instalasi Farmasi
4. Instalasi Gizi
5. Instalasi Rekam Medik
6. Instalasi Sanitasi
7. Instalasi BDRS
8. Instalasi Pemeliharaan Sarana
9. Instalasi Pemularasan Jenazah
10. CSSD (*Central Sterilisation Supplay Departement*) dan *Laundry*
11. Instalasi Promkes dan Humas
12. Instalasi Verifikasi

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik Data Umum Responden

5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	18-25 tahun	1	7,69
2.	25-65 tahun	12	92,31
3.	>65 tahun	0	0
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.1 mengenai usia responden, dari 13 responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dapat diketahui bahwa usia responden 18-25 tahun sebanyak 1 responden dengan persentasi (7,69%) dan yang berusia 25-65 tahun sebanyak 12 responden dengan persentasi (92,31%).

5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	11	84,62
2.	Perempuan	2	15,38
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.2 mengenai jenis kelamin responden, dari 13 responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki

sebanyak 11 responden dengan persentasi (84,62%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden dengan persentasi (15,38%).

5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tamat Pendidikan Dasar	0	0
2.	Tamat Pendidikan Menengah	9	69,23
3.	Tamat Pendidikan Tinggi	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.3 mengenai tingkat pendidikan, dari 13 responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan menengah sebanyak 9 responden dengan persentasi (69,23%) dan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 responden dengan persentasi (30,77%).

5.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	0-2 tahun	7	53,85
2.	3-5 tahun	3	23,08
3.	>5 tahun	3	23,08
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.4 mengenai masa kerja, dari 13 responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dapat diketahui bahwa masa kerja responden 0-2 tahun sebanyak 7 responden dengan persentasi (53,85%), dan masa kerja responden 3-5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%) serta masa kerja responden >5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%).

5.2.2 Karakteristik Khusus Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja petugas *filig* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan petugas *filig* menggunakan dimensi kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab. Maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan kinerja petugas *filig* per dimensi maupun secara total.

5.2.2.1 Kinerja Responden Berdasarkan Dimensi Kualitas Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan dimensi kualitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Ketelitian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketelitian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketelitian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa ketelitian dalam bekerja responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi

terendah adalah (30,77%) dalam kategori baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori cukup baik.

2. Ketepatan Hasil Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Hasil Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Hasil Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa ketepatan hasil pekerjaan responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

3. Ketrampilan dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketrampilan dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketrampilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa ketrampilan dalam bekerja responden di unit rekam medis RSUD dr.

Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

4. Kerapian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kerapian dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kerapian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	7	53,85
4.	Baik	1	7,69
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa kerapian dalam bekerja responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (7,69%) dalam kategori baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (53,85%) dalam kategori cukup baik.

5. Kualitas Hasil Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hasil Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kualitas Hasil Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa kualitas hasil kerja responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori cukup baik.

5.2.2.2 Kinerja Responden Berdasarkan Dimensi Kuantitas Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan dimensi kuantitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Kerjasama dengan Rekan Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kerjasama dengan rekan kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kerjasama	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	3	23,08
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa kerjasama responden dengan rekan kerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (23,08%) dalam kategori cukup baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik dan sangat baik.

2. Ketepatan Waktu Kehadiran Responden di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Waktu Kehadiran di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Waktu Kehadiran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	3	23,08
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	6	46,15
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa ketepatan waktu kehadiran responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (23,08%) dalam kategori cukup baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (46,15%) dalam kategori sangat baik.

3. Penyelesaian Pekerjaan dalam Alokasi Waktu yang Telah Ditetapkan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyelesaian Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Penyelesaian Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa responden menyelesaikan pekerjaan dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%)

dalam kategori cukup baik dan baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori sangat baik.

4. Ketepatan Waktu Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketepatan Waktu Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Waktu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa ketepatan waktu responden dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

5. Manajemen Waktu dalam Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Manajemen Waktu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa manajemen waktu responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah

(30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

5.2.2.3 Kinerja Responden Berdasarkan Dimensi Tanggung Jawab di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan dimensi tanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Tanggung Jawab dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tanggung Jawab dalam Bekerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	2	15,38
4.	Baik	7	53,85
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa tanggung jawab dalam bekerja responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (15,38%) dalam kategori cukup baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (53,85%) dalam kategori baik.

2. Tanggung Jawab Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tanggung Jawab Menyelesaikan Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa tanggung jawab responden dalam menyelesaikan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

3. Kesadaran Diri dalam Melakukan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesadaran Diri di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kesadaran Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan bahwa kesadaran diri responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori cukup baik dan sangat baik.

Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori baik.

4. Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.18 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.18 menunjukkan bahwa tanggung jawab responden terhadap pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (30,77%) dalam kategori baik dan sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (38,46%) dalam kategori cukup baik.

5. Tindakan dengan Rekan Kerja dalam Menyelesaikan Pekerjaan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Tabel 5.19 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan dengan Rekan kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tindakan dengan Rekan Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	6	46,15
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	2	15,39
Jumlah		13	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.19 menunjukkan bahwa tindakan responden dengan rekan kerja di unit rekam medis RSUD dr.

Sayidiman Magetan dari 13 responden dengan persentasi terendah adalah (15,39%) dalam kategori sangat baik. Sedangkan persentasi tertinggi adalah (46,15%) dalam kategori cukup baik.

5.2.2.4 Kinerja Responden Berdasarkan Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Tangung Jawab di Unit Rekam Medis RSUD dr.Sayidiman Magetan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.20 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja dan Tanggung Jawab dalam Bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Indikator Kinerja	Skor Kategori					Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5			
		TB	KB	CB	B	SB			
1.	Kualitas Kerja	0	0	25	19	21	256	39,38%	Kurang Baik
2.	Kuantitas Kerja	0	0	18	23	24	266	40,92%	Kurang Baik
3.	Tanggung Jawab	0	0	21	23	21	260	40,00%	Kurang Baik
Persentase Nilai Rata-Rata Kinerja Petugas <i>Filing</i> di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan								40,10%	Kurang Baik

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5.20 menunjukkan bahwa kinerja responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan mengenai kualitas kerja dengan persentasi (39,38%) dalam kategori kurang baik dan kuantitas kerja dengan persentasi (40,92%) dalam kategori kurang baik serta tanggung jawab dengan persentasi (40,00%) dalam kategori kurang baik dengan rata-rata seluruhnya dengan persentasi (40,10%) dalam kategori kurang baik.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Kinerja Petugas *Filing* di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa karakteristik responden, kualitas kerja, kuantitas kerja dan tanggung jawab berdasarkan jumlah responden sebanyak 13 petugas *filing* memiliki kualitas kerja dengan persentasi 39,38% dalam kategori kurang baik, untuk kuantitas kerja dengan persentasi 40,92% dalam kategori kurang baik dan tanggung jawab dengan persentasi 40,00% dalam kategori kurang baik, serta rata-rata seluruhnya dengan persentasi 40,10% dalam kategori kurang baik.

Kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan didukung hasil perhitungan setiap item indikator kinerja. Dari 13 responden petugas *filing* dapat diketahui bahwa untuk usia responden dalam kategori terendah adalah usia 18-25 tahun sebanyak 1 responden dengan persentasi (7,69%) dan kategori tertinggi adalah usia 25-65 tahun sebanyak 12 responden dengan persentasi (92,31%). Untuk jenis kelamin responden dalam kategori terendah adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden dengan persentasi (15,38%) dan kategori tertinggi adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden dengan persentasi (84,62%). Untuk tingkat pendidikan dengan kategori terendah adalah tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 responden dengan persentasi (30,77%) dan kategori tertinggi adalah tingkat pendidikan menengah sebanyak 9 responden dengan persentasi (69,23%). Untuk masa kerja responden dalam kategori terendah adalah 3-5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%), dan untuk masa kerja responden >5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%) serta masa kerja dalam kategori tertinggi adalah 0-2 tahun sebanyak 7 responden dengan persentasi (53,85%).

Menurut (Gibson, 2013) menyatakan bahwa kinerja sangat di pengaruhi oleh karakteristik individu yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja serta penilaian terhadap pencapaian hasil kerja individu. Kinerja dapat diukur dengan indikator kualitas dan kuantitas kerja yang ingin dicapai oleh individu, jumlah pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kerjasama yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok sesuai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2015).

Menurut penelitian (Marbun, 2017) yang berjudul “Analisis kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan” menunjukkan bahwa kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja berdasarkan pendidikan dan masa kerja serta kinerja petugas rekam medis yang terdiri dari dari 2 (dua) indikator yaitu motivasi dan kompetensi.

Menurut penelitian (Suarjana, 2016) yang berjudul “Gambaran kinerja karyawan di rumah sakit swasta Denpasar” menunjukan bahwa indikator kinerja karyawan berdasarkan kualitas kerja. Beberapa saran untuk meningkatkan kualitas kerja dengan menggunakan teknologi, dana, dan semua sarana prasarana di rumah sakit diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan berdasarkan 13 responden dalam kategori terendah mengenai usia 18-25 tahun sebanyak 1 responden dengan persentasi (7,69%). Karena pada umumnya seorang individu yang memiliki usia terendah akan berpengaruh pada kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr.Sayidiman Magetan.

5.3.2 Kualitas Kerja Petugas *Filing* di Unit Rekam Medis RSUD dr.Sayidiman Magetan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas kerja berdasarkan jumlah responden sebanyak 13 petugas *filing* dengan menggunakan 5 (lima) pertanyaan nilai tertinggi mengenai kerapian dengan persentasi (53,85%) dan nilai terendah mengenai dengan persentasi (7,69%). Jadi kualitas kerja petugas *filing* secara keseluruhan menunjukkan persentasi (39,38%) dalam kategori kurang baik.

Menurut (Gibson, 2013) menyatakan bahwa kinerja sangat di pengaruhi oleh karakteristik individu yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja serta penilaian terhadap pencapaian hasil kerja individu. Kinerja dapat diukur dengan indikator kualitas dan kuatitas kerja yang ingin dicapai oleh individu, jumlah pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kerjasama yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok sesuai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2015).

Menurut penelitian (Marbun, 2017) yang berjudul “Analisis kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan” menunjukkan bahwa kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja berdasarkan pendidikan dan masa kerja serta kinerja petugas rekam medis yang terdiri dari dari 2 (dua) indikator yaitu motivasi dan kompetensi.

Menurut penelitian (Suarjana, 2016) yang berjudul “Gambaran kinerja karyawan di rumah sakit swasta Denpasar” menunjukan bahwa indikator kinerja karyawan berdasarkan kualitas kerja. Beberapa saran untuk meningkatkan kualitas kerja dengan

menggunakan teknologi, dana, dan semua sarana prasarana di rumah sakit diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan kategori kurang baik. Berdasarkan kerapian petugas *filing* dalam melakukan penyimpanan rekam medis masih kurang rapi hal ini terjadi karena di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan menggunakan sistem penyimpanan rekam medis secara sentralisasi yang masih banyak rekam medis setelah digunakan tidak dikembalikan ke tempat semula yang mengakibatkan *misfile*. Karena kerapian dalam bekerja dapat mencerminkan kualitas hasil kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

5.3.3 Kuantitas Kerja Petugas *Filing* di Unit Rekam Medis RSUD dr.Sayidiman Magetan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kuantitas kerja berdasarkan jumlah responden sebanyak 13 petugas *filing* dengan menggunakan 5 (lima) pertanyaan nilai tertinggi mengenai ketepatan waktu kehadiran dengan persentasi (46,15%) dan nilai terendah mengenai kerjasama dengan rekan kerja dan ketepatan waktu kehadiran dengan persentasi (23,08%). Jadi kuantitas kerja petugas *filing* secara keseluruhan menunjukkan persentasi (40,92%) dalam kategori kurang baik.

Menurut (Gibson, 2013) menyatakan bahwa kinerja sangat di pengaruhi oleh karakteristik individu yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja serta penilaian terhadap pencapaian hasil kerja individu. Kinerja dapat diukur dengan indikator kualitas dan kuantitas kerja yang ingin dicapai oleh individu, jumlah pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kerjasama yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok sesuai dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2015).

Menurut penelitian (Marbun, 2017) yang berjudul “Analisis kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan” menunjukkan bahwa kompetensi petugas rekam medis dalam pencapaian kinerja berdasarkan pendidikan dan masa kerja serta kinerja petugas rekam medis yang terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu motivasi dan kompetensi.

Menurut penelitian (Suarjana, 2016) yang berjudul “Gambaran kinerja karyawan di rumah sakit swasta Denpasar” menunjukkan bahwa indikator kinerja karyawan berdasarkan kualitas kerja. Beberapa saran untuk meningkatkan kualitas kerja dengan menggunakan teknologi, dana, dan semua sarana prasarana di rumah sakit diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa kuantitas kerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dengan kategori kurang baik. Berdasarkan kerja sama dengan rekan kerja dan ketepatan waktu kehadiran dalam bekerja di unit penyimpanan rekam medis masih cukup baik hal ini terjadi karena di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan dalam menyelesaikan pekerjaan petugas kurang berkerja sama dengan rekan kerja dalam meminutes waktu kehadiran dan melakukan pekerjaan diruang penyimpanan rekam medis kurang selesai tepat waktunya. Karena pekerjaan yang dapat diselesaikan dan dihasilkan tepat waktu akan berdampak positif terhadap kinerja petugas *filing*.

5.3.4 Tanggung Jawab Petugas *Filing* di Unit Rekam Medis RSUD dr.Sayidiman Magetan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja petugas *filing* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tanggung

jawab berdasarkan jumlah responden sebanyak 13 petugas *filig* dengan menggunakan 5 (lima) pertanyaan nilai tertinggi mengenai tanggung jawab dalam bekerja dengan persentasi (53,85%) dan nilai terendah dengan persentasi (15,38%). Jadi tanggung jawab petugas *filig* secara keseluruhan menunjukkan persentasi (40,00%) dalam kategori kurang baik.

Menurut (Gibson, 2013) menyatakan bahwa kinerja sangat di pengaruhi oleh karakteristik individu yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja serta penilaian terhadap pencapaian hasil kerja individu. Kinerja dapat diukur dengan indikator kualitas dan kuatitas kerja yang ingin dicapai oleh individu, jumlah pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran dan kerjasama yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok sesuai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2015).

Menurut (Wilson, 2012) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan dapat diketahui dari jumlah individu yang dibutuhkan untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan agar mendapatkan tujuan organisasi demi kemajuan organisasinya.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab kerja petugas *filig* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan mayoritas dengan kategori kurang baik. Berdasarkan tanggung jawab dalam bekerja di unit penyimpanan rekam medis masih kurang bertanggung jawab hal ini terjadi karena petugas *filig* di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan kurang bertanggung jawab terhadap penyimpanan rekam medis yang disimpan tidak sesuai tempatnya dan kurang menyelesaikan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Karena tanggung jawab berperan penting dalam menyelesaikan pekerjaan diruang penyimpanan rekam medis secara maksimal.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Gambaran kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik petugas *filing* berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan :
 - a. Karakteristik petugas *filing* berdasarkan umur responden dengan usia 18-25 tahun sebanyak 1 responden dengan persentasi (7,69%) dan usia 25-65 tahun sebanyak 12 responden dengan persentasi (92,31%).
 - b. Karakteristik petugas *filing* berdasarkan jenis kelamin responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden dengan persentasi (84,62%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden dengan persentasi (15,38%).
 - c. Karakteristik petugas *filing* berdasarkan tingkat pendidikan responden mempunyai latar belakang tamat pendidikan menengah sebanyak 9 responden dengan persentasi (69,23%) dan tamat pendidikan tinggi sebanyak 4 responden dengan persentasi (30,77%).
 - d. Karakteristik petugas *filing* berdasarkan masa kerja responden dengan masa kerja 0-2 tahun sebanyak 7 responden dengan persentasi (53,85%) dan masa kerja 3-5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%) serta masa kerja >5 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasi (23,08%).

2. Kinerja petugas *filing* di RSUD dr. Sayidiman Magetan berdasarkan kualitas kerja dengan persentasi (39,38%) yang menyatakan dengan kategori kurang baik.
3. Kinerja petugas *filing* di RSUD dr. Sayidiman Magetan berdasarkan kuantitas kerja dengan persentasi (40,92%) yang menyatakan dengan kategori kurang baik.
4. Kinerja petugas *filing* di RSUD dr. Sayidiman Magetan berdasarkan tanggung jawab dengan persentasi (40,00%) yang menyatakan dengan kategori kurang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD dr. Sayidiman Magetan

- a. Kualitas kerja

Berdasarkan ketelitian petugas *filing* dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan masih kurang baik, untuk kedepannya dengan menerapkan kode warna agar kedepannya petugas lebih teliti dalam melakukan penyimpanan rekam medis.

- b. Kuantitas kerja

Berdasarkan ketepatan waktu kehadiran petugas *filing* dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan masih kurang baik, untuk kedepannya agar dipertahankan dengan menggunakan absensi sidik jari (*finger print*) untuk meminimalisir kecurangan petugas *filing* yang titip absen, apabila *finger print* mengalami error maka petugas *filing* harus membuat daftar kehadiran.

- c. Tanggung jawab

Berdasarkan tanggung jawab petugas *filing* dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan, karena petugas *filing*

masih kurang bertanggung jawab dalam melakukan penyimpanan rekam medis untuk kedepannya agar petugas *filing* tidak malas untuk bekerja dan tidak meninggalkan pekerjaan di unit rekam medis dengan membuat target atau deadline pekerjaan di ruang *filing*.

2. Bagi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun

Memberikan informasi sebagai sumber pembelajaran khususnya bagi mahasiswa DIII Perekam dan Informasi Kesehatan dan diharapkan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan metode penelitian yang berbeda, jumlah populasi yang berbeda, variabel dan indikator yang berbeda, lokasi dan waktu penelitian yang berbeda yang berhubungan dengan kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen, K. R. (1991). Petunjuk Teknis Rekam Medis. Jakarta: Drijen Yanmed.
- Gibson. (2013). Penilaian Kinerja. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Huffman, E. K. (2010). Health Information Management Phisicians Record Company.
- Kemkes. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mangkunegara, P. A. (2015). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marbun, P. S. (2017). Analisis Kompetensi Petugas Rekam Medis Dalam Pencapaian Kinerja Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda Vol 2 No 2, 277-284.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. (2013). Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Robbins. (2012). Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi. Jakarta: Manajemen Jilid 2 Edisi ke 10.
- Rumana, N. A., Aquila, F., Viatiningsih, W., & Dewi, D. R. (2019). Kontribusi Karakteristik Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rekam Medis RSUD Chasbullah Abdulmadjid Bekasi, 46-50.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

- Umam, K. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit. (2009). Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Wahyunita. (2011). Ketetapan Jumlah Petugas Filling Dengan Ketepatan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit X Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Volume 21 No 2 Juli 2019, 1-7.
- Wilson, B. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- World Health Organization. (2017, Desember). Retrieved from Definisi Rumah Sakit: www.who.int

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Pengajuan Judul



FORMPIKTI/PENGALUANJUDUL

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN**
SK KEMENRISTEK No. : 64/KPT/1/2015 DIII FARMASI dan PEREKAM & INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
Jl. Taman Praja No. 25 Kec. Taman Kota Madiun Telp/Fax (0351) 491947
Website : www.stikes-bhm.ac.id | Email : rmkbhm@gmail.com

FORMAT PENGAJUAN JUDUL

Diisi oleh prodi :

Judul dapat dikonsultasikan ke pembimbing :

Ya



Tidak

Nama : RIRIN NUR INDAH SARI

NIM

: 201707015

1. Topik Judul Sementara :

Gambaran Kinerja Petugas *Filing* dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan

2. Masalah dan Latar Belakang secara ringkas :

Menurut (Undang-Undang Nomor 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan rumah sakit yaitu meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan diperlukan upaya memperbaiki kinerja tenaga medis khususnya bagian penyimpanan agar memiliki kinerja yang baik sehingga mempunyai tujuan yang direncanakan dapat tercapai dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna layanan kesehatan khususnya pasien.

Sistem pengolahan rekam medis dikerjakan di dalam bagian pelayanan rekam medis meliputi bagian *assembling*, bagian *koding* dan *indeksing*, bagian *filing*, bagian *analising* dan *reporting*. Dibagian *filing* penyimpanan dan pengembalian rekam medis yang dilakukan oleh petugas bertujuan untuk mencatat penggunaan rekam medis dan mempermudah dalam pengambilan maupun mempercepat ditemukan kembali rekam medis yang telah disimpan dalam rak penyimpanan untuk melindungi rekam medis baik dari keamanan dan kerahasiaan (Rustiyanto, 2010). Terdapat 4 indikator kinerja untuk mengukur kinerja petugas yang meliputi : kualitas kerja (*work quality*), kuantitas kerja (*work quantity*), pelaksanaan tugas (*task implementation*), tanggung jawab (*responsible*). Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Kinerja Petugas *Filing* Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan”**.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN**
SK KEMENRISTEK No. : 64/KPT/1/2015 DIII FARMASI dan PEREKAM & INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
Jl. Taman Praja No. 25 Kec. Taman Kota Madiun Telp/Fax (0351) 491947
Website : www.stikes-bhm.ac.id | Email : rmikbhm@gmail.com

3. Tujuan Umum :

Menggambarkan kinerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan

4. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
- b. Menggambarkan kualitas kerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
- c. Menggambarkan kuantitas kerja petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.
- d. Menggambarkan tanggung jawab petugas *filing* dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis di RSUD dr. Sayidiman Magetan.

5. Pustaka yang sudah dibaca (*lampirkan minimal 2 jurnal*)

- a. Suarjana, I. G. (2016). Gambaran Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Swasta Denpasar. *Archive of Community Health* Vol 4 No 2, 37-45.
- b. Alief Wijayanto (2014). *Penyimpanan Berkas Rekam Medis*

Persetujuan,

Pembimbing I

Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
NIS. 20120082

Pembimbing II

Agustinus Kuswiadji, SE., MM
NIS. 20050017

Lampiran 2

Surat Izin Pengambilan Data Awal



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI D3 REKAM MEDIS**
Kampus : Jl. Taman Praja Kec. Taman Kota Madiun Telp./Fax. (0351) 491947
AKREDITASI BAN PT NO.383/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015
website : www.stikes-bhm.ac.id

Nomor : 061 / STIKES / BHM / U / VII / 2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth :
Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu persyaratan Akademik untuk mendapat gelar Ahli Madya Rekam Medis (Amd.RMIK), maka setiap mahasiswa Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Rekam Medis STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang akan menyelesaikan studinya diharuskan menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk tujuan tersebut diatas, kami mohon bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data awal sebagai kelengkapan data penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : RIRIN NUR INDAH SARI
NIM : 201707015
Semester : V (Lima)
Data yg dibutuhkan : Data yang ada diruang penyimpanan (*filing*) dan SOP Penyimpanan
Judul : Gambaran Kinerja Petugas *Filing* Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr.Sayidiman Magetan
Pembimbing : 1. Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
2. Agustinus Kuswiadji, S.E., MM

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

23 JUL 2020
Ketua

Retno Widiarini, SKM, M.Kes (Epid)
NIDN. 0217097601

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
PRODI D3 REKAM MEDIS**

Kampus : Jl. Taman Praja Kec. Taman Kota Madiun Telp /Fax. (0351) 491947
AKREDITASI BAN PT NO. 383/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015
website : www.stikes-bhm.ac.id

Nomor : 062/ STIKES/ BHM/ U/ VII/ 2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu persyaratan Akademik untuk mendapat gelar Ahli Madya Rekam Medis (Amd.RMIK), maka setiap mahasiswa Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Rekam Medis STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun yang akan menyelesaikan studinya diharuskan menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk tujuan tersebut diatas, kami mohon bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : RIRIN NUR INDAH SARI
NIM : 201707015
Judul : Gambaran Kinerja Petugas *Filing* Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr.Sayidiman Magetan
Tempat Penelitian : RSUD dr.Sayidiman Magetan
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
Pembimbing : 1. Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
2. Agustinus Kuswiadji, S.E., MM

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

23 JUL 2020
.....
Dipukul

Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIM. 0217097601



Lampiran 4

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : RIRIN NUR (NDAH SARI) NIM : 201707015 Judul : Gambaran Kinerja Petugas Filing Dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD dr. Saaidiman Magetan Pembimbing 1 : Retno Widiarini, S.K.M., M.Res Pembimbing 2 : Agustinus Kuswadiji, S.E.,MM		KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR ■■■■■ PRODI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN ■■■■■							
PEMBIMBING 1				PEMBIMBING 2					
NO	TANGGAL	TOPIK / BAB	HASIL KONSULTASI	TTD	NO	TANGGAL	TOPIK / BAB	HASIL KONSULTASI	TTD
1.	10/12/19	JUDUL	ACC		1.	10/12/19	Konsultasi L.Aceya	ACC Ordi	
2.	09/03/2020	REVISI BAB 1			2.	13/1/2020	Konsultasi proposal	a	
3.	06/05/2020	Revisi Bab 1, 2, 3 dan 4			3.	4/3/2020	Konsultasi proposal	Ordi	
4.	20/05/2020		ACC		4.	12/3/2020	Revisi	a	
5.	08/07/2020	REVISI KUESIONER			5.	20/5/2020	Ordi an purn	a	
6.	24/07/2020	Revisi ACC proposal			6.	07/07/2020	Konsultasi Laporan	Ordi	
7.	25/07/2020	Lampiran penelitian			7.	29/07/2020	Revisi Bab IV & V	a	
8.	24/08/2020	ACC ujian			8.	14/08/2020	Revisi Bab IV	a	
9.	26/08/2020	ACC revisi			9.	24/08/2020	Uji Ujian ke	a	
					10.	25/08/2020	Revisi KTI	a	
					11.	26/08/2020	J x	a	

Lampiran 5**KUESIONER PENELITIAN
KINERJA PETUGAS *FILING*****Petunjuk Pengisian :**

- 1. Sebelum memilih, bacalah dengan seksama pertanyaan dalam lembar kuesioner ini.**
- 2. Data yang dikumpulkan sepenuhnya untuk keperluan Karya Tulis Ilmiah (KTI).**
- 3. Berilah tanda centang (✓) pada setiap jawaban yang dipilih sesuai kriteria pedoman berikut :**

TB : Tidak Baik

KB : Kurang Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Isi Titik-titik dan lingkari pilihan pada Romawi I (Identitas Responden) di setiap jawaban yang dipilih dibawah ini :

I. Identitas Responden

- a. Nama Lengkap :
- b. Umur : Tahun
- c. Jenis Kelamin :
1. Laki-laki
 2. Perempuan
- d. Tingkat Pendidikan :
1. Tamat SD
 2. Tamat SMP
 3. Tamat SMA/SMK
 4. Tamat D1-D3
 5. Tamat Sarjana / S1
 6. Tamat Pasca Sarjana / S2
- e. Masa Kerja di RSUD dr. Sayidiman Magetan bagian *filing* :
.....

A. Lembar Kuesioner Kinerja Petugas *Filing* dalam Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang sudah disediakan.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
A. Kualitas Kerja (<i>work quality</i>)						
1.	Bagaimana ketelitian anda bekerja diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
2.	Bagaimana ketepatan hasil pekerjaan anda sesuai standar yang ditetapkan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
3.	Bagaimana keterampilan anda dalam bekerja diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
4.	Bagaimana kerapian anda bekerja diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
5.	Bagaimana kualitas hasil kerja yang anda capai dalam bekerja?					
B. Kuantitas Kerja (<i>work quantity</i>)						
1.	Bagaimana kemampuan kerja sama anda dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
2.	Bagaimana ketepatan waktu kehadiran anda datang dan pulang kerja ?					
3.	Bagaimana anda menyelesaikan pekerjaan dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan ?					
4.	Bagaimana ketepatan waktu anda dalam menyelesaikan pekerjaan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		TB	KB	CB	B	SB
5.	Bagaimana manajemen waktu anda dalam menyelesaikan pekerjaan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
C. Tanggung Jawab (<i>responsible</i>)						
1.	Bagaimana tanggung jawab anda dalam bekerja diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
2.	Bagaimana tanggung jawab anda dalam menyelesaikan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
3.	Bagaimana kesadaran diri anda dalam melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah ?					
4.	Bagaimana tanggung jawab anda terhadap pekerjaan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					
5.	Bagaimana tindakan anda dengan rekan kerja untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan pekerjaan diruang <i>filing</i> RSUD dr. Sayidiman Magetan?					

Madiun, Juli 2020

Ttd Responden

(.....)

Lampiran 6

**SOP Penyimpanan Rekam Medis
RSUD dr. Sayidiman Magetan**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Magetan	PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS		
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
 065 / 1 SPO / 403.300 / 2019 JL. Pahlawan No. 2 Magetan			1 / 2
STÁNDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 27 JUN 2019		
PENGERTIAN	Penyimpanan berkas rekam medis adalah suatu cara untuk meenempatkan atau menyimpan berkas rekam medis dengan teratur dan rapi pada rak-rak filling sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, baik penyusunannya maupun tempat penyimpanannya pada ruang penyimpanan.		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk menerapkan langkah-langkah untuk memudahkan pencarian kembali berkas rekam medis, jika dibutuhkan dan diperlukan untuk waktu tertentu.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Nomor : 188/ 89/ Kept/ 403.300/ 2019 Tentang Pedoman Pelayanan Rekam Medis.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas filling menerima berkas rekam medis yang telah diproses secara lengkap di ruang pengolahan berkas rekam medis. 2. Petugas filling menulis dan menyortir berkas rekam medis sesuai nomor urut. 3. Menyimpan berkas rekam medis dalam rak penyimpanan berdasarkan perjumlahan angka akhir atau <i>Terminal Digit Filling (TDF)</i>. 4. Petugas filling menyimpan berkas rekam medis dengan memperhatikan dua angka akhir nomor rekam medis yang berdasarkan nomor sub rak penyimpanan. 5. Petugas mencabut tracer dari tempat rak penyimpanan 		
UNIT TERKAIT	Rekam medis, TPP Rajal, Ranap, IGD		

Lampiran 7

KARAKTERISTIK RESPONDEN

**KARAKTERISTIK PETUGAS *FILING* DALAM PELAKSANAAN
SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS
DI RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE BULAN AGUSTUS 2020**

No.	Nama Lengkap	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Masa Kerja
1	Tn. Achmad Arif	30 Tahun	Laki-Laki	D3 RMIK	3 Tahun
2	Tn. Ardhiyan Cahyo	30 Tahun	Laki-Laki	S1	2 Tahun
3	Tn. Agus Kalimantanoro	56 Tahun	Laki-Laki	SMA	15 Tahun
4	Tn. Agus Nyamani	56 Tahun	Laki-Laki	SMA	1 Bulan
5	Tn. Darto	56 Tahun	Laki-Laki	SMA	6 Tahun
6	Tn. Dedy Harnowo	40 Tahun	Laki-Laki	S1	4 Tahun
7	Tn. Febrian Noor	31 Tahun	Laki-Laki	SMA	2 Tahun
8	Tn. Herry Purnama	29 Tahun	Laki-Laki	D3 RMIK	1 Tahun
9	Tn. Ilham Aulia	20 Tahun	Laki-Laki	SMA	1 Tahun
10	Ny. Nunuk Endah	53 Tahun	Perempuan	SMA	1 Tahun
11	Ny. Siti Roliyah	42 Tahun	Perempuan	SMA	15 Tahun
12	Tn. Sudarmin	53 Tahun	Laki-Laki	SMA	1 Tahun
13	Tn. Sutikno	57 Tahun	Laki-Laki	SMA	4 Tahun

Lampiran 8

**PERSENTASE KARAKTERISTIK PETUGAS *FILING*
DALAM PELAKSANAAN SISTEM PENYIMPANAN REKAM MEDIS
DI RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN
PERIODE BULAN AGUSTUS 2020**

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	18-25 tahun	1	7,69
2.	25-65 tahun	12	92,31
3.	>65 tahun	0	0
Jumlah		13	100

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	11	84,62
2.	Perempuan	2	15,38
Jumlah		13	100

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tamat Pendidikan Dasar	0	0
2.	Tamat Pendidikan Menengah	9	69,23
3.	Tamat Pendidikan Tinggi	4	30,77
Jumlah		13	100

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Masa Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	0-2 tahun	7	53,85
2.	3-5 tahun	3	23,08
3.	>5 tahun	3	23,08
Jumlah		13	100

Lampiran 9**Jumlah Item Pertanyaan untuk Kinerja Petugas *Filing*
di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan**

No.	Dimensi	Jumlah Pertanyaan
1.	Kuantitas Kerja	5 item
2.	Kualitas Kerja	5 item
3.	Tanggung Jawab	5 item
Jumlah		15 item

Lampiran 10

TABULASI KUESIONER
Kinerja Petugas *Filing* dalam Pelaksanaan
Sistem Penyimpanan Rekam Medis
di RSUD dr. Sayidiman Magetan Periode Bulan Agustus 2020

No.	Responden	Kualitas Kerja					Kuantitas Kerja					Tanggung Jawab					Persentase (%)	Klasifikasi	
		P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5			
1	Responden 1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81,3%	Sangat Baik
2	Responden 2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74,7%	Baik
3	Responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60,0%	Cukup Baik
4	Responden 4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3		65,3%	Baik
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		100%	Sangat Baik
6	Responden 6	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3		64,0%	Baik
7	Responden 7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		61,3%	Baik
8	Responden 8	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3		77,3%	Baik
9	Responden 9	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4		80,0%	Baik
10	Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		100%	Sangat Baik
11	Responden 11	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5		78,7%	Baik
12	Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		100,0%	Sangat Baik
13	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		100,0%	Sangat Baik
TOTAL		256					266					260					80,21%	Baik	

Lampiran 11

Persentase Kuesioner Kinerja Responden

1. Kinerja Responden Berdasarkan Dimensi Kualitas Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

a. Ketelitian dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketelitian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

b. Ketepatan hasil pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Hasil Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

c. Ketrampilan dalam bekerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketrampilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

d. Kerapian dalam bekerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kerapian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	7	53,85
4.	Baik	1	7,69
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

e. Kualitas hasil kerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kualitas Hasil Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

2. Kinerja Responden Berdasarkan Dimensi Kuantitas Kerja di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

a. Kerjasama dengan rekan kerja di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kerjasama	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	3	23,08
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

b. Ketepatan waktu kehadiran responden di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Waktu Kehadiran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	3	23,08
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	6	46,15
Jumlah		13	100

c. Penyelesaian pekerjaan dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Penyelesaian Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	5	38,46
Jumlah		13	100

d. Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Ketepatan Waktu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

e. **Manajemen waktu dalam menyelesaikan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan**

No.	Kategori Manajemen Waktu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

3. **Kinerja Responden Berdasarkan Tanggung Jawab Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan**

a. **Tanggung jawab dalam bekerja di unit rekam medis di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan**

No.	Kategori Tanggung Jawab dalam Bekerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	2	15,38
4.	Baik	7	53,85
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

b. **Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan**

No.	Kategori Tanggung Jawab Menyelesaikan Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

- c. Kesadaran diri dalam melakukan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Kesadaran Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	4	30,77
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

- d. Tanggung jawab terhadap pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	5	38,46
4.	Baik	4	30,77
5.	Sangat Baik	4	30,77
Jumlah		13	100

- e. Tindakan dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan di unit rekam medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Kategori Tindakan dengan Rekan Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	6	46,15
4.	Baik	5	38,46
5.	Sangat Baik	2	15,39
Jumlah		13	100

Lampiran 12

Kinerja Responden Berdasarkan Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Tanggung Jawab di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

No.	Indikator Kinerja	Skor Kategori					Frekuensi (f)	Persentase (%)	Klasifikasi
		1	2	3	4	5			
		TB	KB	CB	B	SB			
1.	Kualitas Kerja	0	0	25	19	21	256	39,38%	Kurang Baik
2.	Kuantitas Kerja	0	0	18	23	24	266	40,92%	Kurang Baik
3.	Tanggung Jawab	0	0	21	23	21	260	40,00%	Kurang Baik
Persentase Nilai Rata-Rata Kinerja Petugas <i>Filing</i> di Unit Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan								40,10%	Kurang Baik

Lampiran 13

Dokumentasi di Ruang Penyimpanan Rekam Medis RSUD dr. Sayidiman Magetan

Pembagian Kuesioner Kepada Petugas *Filing*



Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis

